



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 5668-5676

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Sikap Mahasiswa Kepulauan Kabupaten Sumenep terhadap Penggunaan Microsoft Teams sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Devie Reztia Anjarani<sup>1✉</sup>, Yuliarsih<sup>2</sup>, Chairul Fajar Tafriyanto<sup>3</sup>, Alan Wahyu Pratama<sup>4</sup>, Dewi Ikrimah Agustin<sup>5</sup>

Universitas Madura

Email: [devie@unira.ac.id](mailto:devie@unira.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Universitas Terbuka merupakan satu-satunya PTN yang menjalankan pembelajaran dengan Program Jarak jauh (PJJ). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi terkait sikap mahasiswa terhadap pembelajaran dengan TUWEB menggunakan aplikasi Ms Teams. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitiannya adalah mahasiswa Universitas Terbuka pada daerah Kepulauan Kabupaten Sumenep. Teknik pengambilan data menggunakan angket dan wawancara pada 12 mahasiswa dan satu pengurus Pokjar Kab. Sumenep. Hasilnya diperoleh bahwa sekitar 58.3% menyatakan Ms Teams menarik dan menyenangkan, 50% menyatakan Ms Teams membuat pembelajaran menjadi fleksibel dan 66.6% menyatakan Ms Teams dapat meningkatkan motivasi belajar. Terkait sikap negatif, 58.3% menyatakan mengalami kendala jaringan yang mempengaruhi kualitas suara dan gambar dari Ms Teams.

Kata Kunci: *Pembelajaran Jarak jauh, Sikap, Ms Teams*

## Abstract

The Open University is the only Public University that carries out distance learning (PJJ). This research aims to provide a description of student attitudes towards learning with TUWEB using the Ms Teams application. This research is a descriptive qualitative research with the research subjects being Open University students in the Islands area of Sumenep Regency. Data collection techniques used are questionnaires and interviews with 12 students and one District Pokjar administrator of Sumenep. The results showed that around 58.3% said Ms Teams was interesting and fun, 50% said Ms Teams made learning flexible and 66.6% said Ms Teams could increase learning motivation. Regarding negative attitudes, 58.3% said they experienced network problems that affected the sound and image quality of Ms Teams.

Keywords: *Students' Attitude, Distance Learning, Ms Teams*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran jarak jauh dengan system blended learning maupun Hybrid mulai populer dan di aplikasikan oleh berbagai tingkat pendidikan sejak mewabahnya COVID19. Namun, faktanya, Universitas Terbuka yang didirikan pada tahun 1984 telah mengusung program pembelajaran jarak jauh dan "Terbuka" yang memiliki filosofi bahwa Pendidikan bisa di nikmati oleh segala kalangan tanpa terbatas oleh usia, tempat, dan status sosial (Kadariah dkk, 2021). Universitas Terbuka (UT) merupakan PTN pertama dan satu-satunya yang menjalankan program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar, tanpa mengharuskan pengajar dan pembelajar berada pada satu tempat dan waktu yang sama (Prawiyogi, 2020). Konsep awal dari pembelajaran "Jarak Jauh" adalah bahwa pembelajaran UT tidak dilakukan secara online, tetapi di dukung oleh penggunaan berbagai media seperti modul, media audio-visual, radio, bahkan televisi yang perlu dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa UT.

Seiring perkembangan teknologi yang signifikan, ditambah lagi oleh kebutuhan inovasi pembelajaran menyesuaikan dengan situasi COVID 19, UT dalam hal ini juga melakukan berbagai penyesuaian dalam mengaplikasikan pembelajaran jarak jauh. Modul tidak lagi dijadikan sebagai media utama pembelajaran dan di geser oleh pembelajaran online. Pergeseran kegiatan Tutorial Tatap Muka (TTM) ke Tutorial Webinar (TUWEB) tidak menjadi kendala yang berarti bagi Universitas Terbuka dalam memberikan layanan perkuliahan terbaik. Umasugi (2022) menyatakan, Tuweb adalah pembelajaran dengan karakter *online sinkronus* (bersamaan) namun juga *non-contiguous* (Tidak berdampingan). Tuweb dapat diartikan sebagai strategi pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka

antara pengajar dan pembelajar, namun dilakukan di tempat yang berbeda dengan memanfaatkan suatu media teknologi, dalam hal ini menggunakan aplikasi Microsoft Teams (Ms Teams).

Di sisi lain, kemajuan teknologi dan inovasi dalam pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa ada respon atau sikap dari peserta didik sebagai pengguna metode pembelajaran jarak jauh. Sikap merupakan kesiapan emosional seseorang terhadap suatu Tindakan pada kondisi yang tepat (Trow dalam Arif, 2022). Sikap merupakan factor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Sikap siswa akan dipengaruhi oleh berbagai factor, baik internal maupun eksternal seperti pengaruh dari diri sendiri, orang lain, kebudayaan, media massa, Lembaga Pendidikan, agama, dan emosional (Azwar, 2011).

Mahasiswa UT dari kepulauan, Kabupaten Sumenep memiliki masalah yang lebih kompleks daripada mahasiswa UT di wilayah Madura lainnya. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan kondisi geografis, sehingga kendala seperti minimnya kepemilikan media yang diperlukan seperti laptop, wifi, bahkan kemampuan seseorang dalam mengoperasikan PC kebanyakan di alami oleh mahasiswa UT dari wilayah kepulauan, Kabupaten Sumenep. Kendala tersebut tentu sedikit banyak akan mempengaruhi sikap mahasiswa UT terutama yang berasal dari daerah Kepulauan Sumenep.

Dari uraian diatas, maka perlu diadakan analisis sikap belajar mahasiswa terhadap pembelajaran TUWEB dengan MS Teams untuk mengetahui bagaimana sikap belajar mahasiswa agar kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran online dapat di minimalisir serta diharapkan hasil analisis ini dapat menjadi referensi tambahan terhadap Lembaga Pendidikan terkait dalam melakukan evaluasi hasil pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah bertujuan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy & Moleong, 2014). Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan sikap siswa terhadap suatu fenomena, yaitu penggunaan Ms Teams sebagai media pembelajaran TUWEB. Subjek penelitian adalah mahasiswa PGSD UT semester 1 yang berasal dari kepulauan Kabupaten Sumenep dengan jumlah 12 mahasiswa.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa observasi, angket/kuisisioner serta panduan wawancara. Angket ditujukan kepada mahasiswa UT yang kemudian dioleh dengan perhitungan Skala Likert, sedangkan wawancara dilakukan terhadap Mahasiswa sekaligus

pengurus Pokjar Kabupaten Sumenep. Angket berisi 10 pertanyaan yang meliputi tiga faktor utama yaitu, kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan PC, kemudahan pembelajaran dengan TUWEB, serta ada tidaknya kendala dalam pembelajaran dengan TUWEB. Teknik analisis data menggunakan Model Miles dan Huberman berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pengujian keabsahan data berupa perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang dijabarkan pada sub-bab Metode Penelitian, peneliti dalam hal ini menggunakan angket yang melingkupi tiga faktor, yaitu kemampuan mengoperasikan teknologi, kemudahan, serta kendala.

Hasil

Kemampuan dalam Mengoperasikan Teknologi

Table berikut merupakan potongan hasil perhitungan angket dengan menggunakan skala Liker terkait deskripsi Tingkat kemampuan mahasiswa dalam teknologi.

Tabel 1. Hasil Angket Mahasiswa Terkait Kemampuan Dalam Menggunakan Teknologi

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
1.	Saya dapat mengoperasikan PC, termasuk aplikasi Microsoft Office	2 (16.6%)	8 (66.6%)	1 (8.3%)	1 (8.3%)	0 (0%)
2.	Saya dapat dengan mudah mengoperasikan aplikasi pembelajaran daring seperti, Zoom, Gmeet, dan MsTeams	6 (50%)	3 (25%)	2 (16.6%)	0 (0%)	1 (8.3%)
3.	Saya menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.	10 (83.3%)	2 (16.6%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata lebih dari 50% mahasiswa telah familiar dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Lebih jauh lagi 66% mahasiswa mampu mengoperasikan laptop, yang terpenting mampu mengoperasikan Microsoft Office yang sangat berkaitan dengan pembelajaran. Dalam hal ini, dapat disimpulkan mahasiswa telah mampu mengoperasikan PC dan aplikasi di dalamnya.

## Kemudahan Pembelajaran Tuweb dengan Ms Teams

Berikut adalah potongan hasil angket terkait kemudahan yang dirasakan oleh mahasiswa dengan pembelajaran menggunakan Ms Teams.

Tabel 2 Hasil Angket Mahasiswa Terkait Kemudahan Pembelajaran Tuweb dengan Ms Teams

No.	Pernyataan	Teams				
		5	4	3	2	1
4.	TUWEB dengan Ms Teams menarik dan menyenangkan	1 (8.3%)	7 (58.3%)	2 (16.6%)	1 (8.3%)	1 (8.3%)
5.	Penggunaan Ms Teams mempermudah proses pembelajaran dan pemahaman terhadap materi	3 (25%)	6 (50%)	2 (16.6%)	1 (8.3%)	1 (8.3%)
6.	Metode TUWEB mendukung fleksibilitas kegiatan belajar mengajar	5 (41.6%)	6 (50%)	0 (0%)	1 (8.3%)	0 (0%)
7.	TUWEB dengan Ms Teams membantu meningkatkan kreativitas berpikir	2 (16.6%)	7 (58.3%)	2 (16.6%)	1 (8.3%)	0 (0%)
8.	TUWEB dengan Ms Teams dapat meningkatkan motivasi belajar saya	8 (66.6%)	4 (33.3%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)

Dari table di atas, persentase tinggi berada pada skala 5 (sangat setuju) dan skala 4 (setuju). Ini menunjukkan bahwa dari 12 mahasiswa, Sebagian besar dari mereka merasa bahwa pembelajara TUWEB dengan Ms Teams memberi kemudahan dan juga fleksibilitas dalam proses belajar mengajar. Selain itu, pendapat mereka, pembelajaran TUWEB juga tidak menjadi halangan dalam membantu mahasiswa meningkatkan kreativitas berpikir mereka.

## Kendala Dalam Pemebelajaran Dengan TUWEB

Terakhir, tabel 3 dibawah ini menampilkan ada tidaknya kendala yang dihadapi mahasiswa selama mengikuti perkuliah TUWEB dengan Ms Teams.

Tabel 3 Hasil Angket Mahasiswa Terkait Kendala Pembelajaran Tuweb dengan Ms Teams

No.	Pernyataan	5	4	3	2	1
9.	Saya dapat mengikuti pembelajaran dengan kualitas suara dan gambar yang baik dari Ms Teams	1 (8.3%)	2 (16.6%)	1 (8.3%)	7 (58.3%)	1 (8.3%)
10.	TUWEB dengan Ms Teams mudah di operasikan oleh pemula	2 (16.6%)	2 (16.6%)	5 (41.6%)	2 (16.6%)	1 (8.3%)

Terkait kendala, terlihat dari hasil angket pernyataan no.9 di atas, bahwa 7 mahasiswa atau 58.3% menjawab kurang setuju. Di dukung oleh hasil wawancara, mahasiswa daerah kepulauan sering mengalami masalah suara kurang jelas, terputus-putus, atau gambar/tampilan Ms teams pecah. Selain ini, pernyataan no. 10, sebanyak 41.6% ragu-ragu Ms Teams mudah digunakan karena sering eror maupun putus koneksi.

#### Pembahasan

10 pernyataan dalam satu angket disebar kepada 12 mahasiswa UT yang berasal dari daerah Kepulauan Kabupaten Sumenep. Selain itu, juga dilakukan wawancara terhadap 12 mahasiswa tersebut dan juga kepada pengurus Pokjar UT Kabupaten Sumenep. Dari hasil angket dan wawancara, dapat di ambil kesimpulan bahwa dari pernyataan angket no.1-8, menunjukkan rata-rata lebih dari 50% menunjukkan sikap positif dari mahasiswa. Mereka menyatakan sudah tidak asing lagi dengan penggunaan teknologi terutama PC dengan Microsoft Office-nya. Selain itu, mereka menyatakan penggunaan TUWEB dengan Microsoft Teams dapat meningkatkan motivasi belajar, kreativitas berpikir, serta yang terpenting Ms Teams mendukung fleksibilitas dalam pembelajaran, karena mahasiswa dapat mengikuti kuliah dari manapun. Pernyataan ini diperkuat dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Peneliti : Mana yg lebih baik, Tutorial tatap muka atau Tuweb?  
Mahasiswa 3 : Saya tetap memilit Tuweb bu, karena saya tidak perlu menyebrang ke Kabupaten Sumenep.”

“Peneliti : Mana yg lebih baik, Tutorial tatap muka atau Tuweb?  
Mahasiswa 8 : Walau tetap harus keluar rumah untuk mencari jaringan yang baik, saya tetap lebih memilih Tuweb daripada TTM bu. Karena

lebih fleksibel dan efisien secara waktu.”

Dua pernyataan di atas menunjukkan mahasiswa mungkin saja masih mengalami kendala dalam pembelajaran TUWEB dengan Ms Teams, namun penggunaan Ms Teams tetap memberikan keuntungan dan kemudahan bagi mahasiswa dalam proses tutorial.

Sedangkan pernyataan angket no. 9-10 menunjukkan sikap negatif siswa terhadap penggunaan Ms Teams pada TUWEB. Sebesar 58.3% menyatakan bahwa mereka mengalami kualitas yang kurang baik terkait gambar maupun suara pada aplikasi Ms Teams. Hal ini disebabkan oleh buruknya jaringan pada daerah Kepulauan Sumenep yang memang tidak sebagus pada daerah daratan pulau Madura lainnya. Selain itu, sebesar 41.6% menyatakan Ragu-ragu jika Ms Teams selalu mudah di akses, karena error dan maintenance sering terjadi pada aplikasi ini yang cukup mengganggu kelancaran proses belajar mengajar. Hasil ini diperkuat oleh hasil wawancara berikut:

“Peneliti : Apa yang menjadi kendala utama dalam pelaksanaan TUWEB dengan Ms Teams?

Mahasiswa 1 : Sejauh ini masalah jaringan yang paling menghambat bu? Kadang kita harus keluar rumah untuk mencari spot dengan jaringan yang lumayan baik.”

“Peneliti : Apa yang menjadi kendala utama dalam pelaksanaan TUWEB dengan Ms Teams?

Mahasiswa 6 : Pertama saya tidak memiliki laptop bu, tapi masih bisa saya Atasi dengan menggunakan handphone. Kedua, jaringan bu. Ditambah kondisi hujan, jaringan menjadi sangat buruk.”

Untuk mengetahui sikap mahasiswa secara umum, peneliti juga melakukan wawancara dengan pengurus Pokjar UT Kabupaten Sumenep. Berikut beberapa potongan hasil wawancara dengan bapak Saifuddin, M.Si selaku pengurus Pokjar.

“Peneliti : Apa yang menjadi kendala utama dalam pelaksanaan TUWEB dengan Ms Teams?

Bapak Saifuddin : Mahasiswa Kepulauan Sebagian masih tidak terbiasa menggunakan laptop, ditambah lagi kondisi jaringan internet di daerah tersebut yang memang tidak sejernih di daerah Kabupaten Sumenep.

- "Peneliti : Lalu mengapa metode pembelajaran dengan TUWEB masih di lakukan pak?
- Bapak Saifuddin : UT juga selalu menyebarkan angket sebagai bahan evaluasi, dan dari hasil anget tersebut mahasiswa tetap memilih TUWEB karena lebih fleksibel. Mereka tetap bisa mengikuti perkuliahan tanpa harus menyeberang ke Kabupaten Sumenep kota.
- "Peneliti : lalu bagaimana mereka meminimalisir kendala yang di alami pak?
- Bapak Saifuddin : Misalkan mereka tidak memiliki laptop, mereka bisa menggunakan handphone. Dan jika jaringan buruk, mereka akan berpindah ke tempat yang mereka Yakini memiliki koneksi lebih baik. Atau jika ada tugas, mereka akan bekerja sama dengan teman yang memiliki fasilitas media yang tidak mereka miliki. Intinya kendala tersebut masih dapat di Atasi dengan baik."

Berdasarkan hasil angket dan wawancara, dapat kita dapatkan bahwa sekitar 80% pelaksanaan TUWEB dengan Ms Teams memberikan sikap positif kepada mahasiswa, dan sisanya sekitar 20% memberikan sikap negatif. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadariah, dkk (2021). Pada penelitiannya terkait Kinerja Tutor Terhadap Kepuasan Mahasiswa

Pada Tutorial Webinar (TUWEB), didapatkan hasil sebesar 77,11% TUWEB memberikan respon sikap positif dari mahasiswa, dimana dalam hal ini mahasiswa menyatakan TUWEB dengan Ms Teams memberikan kemudahan baik dalam hal memahami materi, diskusi, maupun mengerjakan tugas.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata 80% mahasiswa telah memberikan sikap yang positif terhadap penggunaan Ms Teams dalam pembelajaran dengan TUWEB. Mahasiswa merasa TUWEB meningkatkan motivasi belajar, memberi kemudahan dalam diskusi dan mengerjakan tugas, dan yang terpenting adalah fleksible dalam pembelajaran. Sementara, sikap negatif yang ditunjukkan oleh hasil penelitian adalah kendala pada jaringan dan keterbatasan kepemilikan media seperti laptop. Selain itu, aplikasi Ms Teams yang terkadang eror menjadi salah satu sikap negatif mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggy Giri Prawiyogi, Andri Purwanugraha, Ghulam Fakhry, & Marwan Firmansyah. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di Sdit Cendekia Purwakarta". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 94-101.
- Arif, W. P., Azis, P. A., Syahrani, S., Syamsul, S., Anisa, A., & Saparuddin, S. 2022. "Analisis Sikap Belajar Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Secara Online". *Binomial*, 5(1), 25–33.
- Azwar, S. 2011. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Liberty.
- J.Moleong, Lexy.2014. *Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Kadariah, Hasmiah, M.Jafar, B. dan Sukarman. 2021. "Kinerja Tutor Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Tutorial Webinar (Tuweb) PGSD UPBJJ-UT Makassar di Kabupaten Wajo". *JEKPEND (Jurnal Ekonomi dan Pendidikan)*, Vol.4, Nomor 1.
- Umasugi M. 2022. "Evaluasi Program Pendidikan Jarak Jauh Berbasis Tuweb Studi di Tobelo, Maluku Utara". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Januari 2022, 9 (1), 681-689.